

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor karet Indonesia ke Jepang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan periode penelitian dari tahun 1995-2013 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable Produksi Karet Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.
2. Variable Harga Karet Dunia dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.
3. Variable Nilai Kurs yen terhadap rupiah dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.
4. Variable Gross Domestic Product (GDP) Negara Jepang dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.

5.2 Implikasi

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa produksi karet Indonesia tidak berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang, hal tersebut berarti meningkatnya produksi atau menurunnya produksi tidak mempengaruhi jumlah ekspor. Maka dari itu hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan produksi karet Indonesia agar hasil dari ekspor karet Indonesia dapat berkontribusi cukup besar terhadap devisa negara.
2. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa harga karet dunia berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang, hal ini berarti menjadi peluang bagi Indonesia saat dimana harga karet dunia meningkat dibandingkan harga karet domestik karena pangsa pasar internasional lebih menarik ketika harga karet dunia meningkat. Maka dari itu Indonesia sebagai eksportir karet harus melakukan ekspansi terhadap tujuan ekspor karet, dengan memperluas negara-negara yang menjadi tujuan ekspor karet Indonesia.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kurs berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang, hal yang perlu dilakukan adalah menggalakkan ekspor agar rupiah terapresiasi oleh mata uang asing, sehingga rupiah menguat.
4. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa GDP negara Jepang tidak berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang, hal ini

dikarenakan kualitas karet Indonesia yang dianggap masih rendah dibandingkan negara pesaing sehingga pada saat GDP Jepang naik maka akan memilih karet yang lebih bagus atau mempunyai kualitas yang lebih tinggi. Maka dari itu hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas karet Indonesia sehingga negara pengimpor karet memilih karet Indonesia dan menjadikan Indonesia menjadi negara pengekspor karet utama di negara tujuan.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable-variabel lain yang mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia misalnya dilihat dari faktor-faktor eksternal agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia. Menambahkan variabel harga karet domestik dan konsumsi karet di negara pengimpor karet Indonesia. Selain itu, mungkin dapat ditambahkan spesifikasi karet, misalnya jenis karet yang paling banyak dan berpengaruh dalam volume ekspor karet Indonesia.